BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research)* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan.[34] Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek peneltian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain.

Secara *holistic* dan dengan deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suastu konteks khusus yang alamiah dan dengan memnafaatkan berbagai pendekatan alamiah. Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk meggambarkan atau menganalisis suatu pendekatan yang digunakan untuk menggamb arkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh penelitian masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal kualitatif juga bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah penelitian memasuki lapangan atau konteks sosial.[35]

[34] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 213.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat aatau wilayah di mana suatu penelitian dilakukan. Penemuan lokasi penelitian dimaksud untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini di lakukan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, Jl. Kampung Melayu Darat No. 31, RT. 11, Seberang Mesjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70123.

Alasan peneliti memilih lokasi di MAN 1 Banjarmasin yaitu karena Sekolah MAN 1 Banjarmasin memiliki perpustakaan yang dikelola dengan baik juga menerapkan sistem otomasi SLiMS dan sudah memiliki tenaga pustakawan .

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah pelaku atau orang yang mempunyai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Adapun penelitian yang dilakukan pada 2 orang pustakawan perpustakaan MAN 1 Banjarmasin dan 2 orang siswa-siswi MAN 1 Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin.

D. Data Penelitian

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dijadikan bahan menyusun suatu informasi. Data merupakan materi masih mentah yang membentuk

semua laporan penelitian.[36] Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis data pokok dan data penunjang, antara lain:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh di lapangan, berekaan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini berbentuk kualitatif maka, data pokok (primer) diperoleh dari hasil observasi di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin dan wawancara dengan dua orang pustakawan dan dua orang siswa-siswi MAN 1 Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi penunjang. Kehadiran data sekunder juga diperlukan untuk memperkuat data dan hasil yang didapat. Data ini merupakan data yang memiliki keterkaitan dengan lokasi penelitian di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin. Adapun yang menjadi data sekunder penelitian ini sebagai berikut:

a. Lokasi penelitian Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin
b. Dokumentasi Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin
c. Arsip, buku-buku dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

[36] Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban – jawaban responden.[37] Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam artinya penelitian mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan sehingga wawancara mendalam ini data – data dapat terkumpul secara maksimal.

Wawancara digunakan untuk menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan kepada responden. Serta untuk memperoleh data tentang penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin. Wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 12 September 2022 pukul 10.00 WITA.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematik pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksaama.[38] Dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan *(field research)* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan adalah keadaan penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin meliputi pengguna perangkat, instalasi SLiMS, proses pelayanan menggunakan SLiMS, dan kendala-kendala penerapan SLiMS.

---

[37] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

[38] M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis* (Mrdan: Pustaka Widya Sarana, 2012), 51.

3. Dokumentasi

   a. Teknik dokumentasi ini sengaja digunakan dalam penelitian ini, mengingat,

   b. Rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan.

   c. Rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, secara konsektual relevan dan mendasar dalam kontennya.

   d. Sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntalibitas. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format transkip dokumentasi.[39]

Metode dokumentasi ini digunakan penelitian untuk memperoleh data mengenai tentang Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin, lokasi dan keadaan perpustakaan.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data.

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok penelitian, meliputi: a. Data tentang penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin. b. tentang hal – hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin.	Pustakawan dan pemustaka	Observasi, wawancara dan dokumentasi

[39] J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 217.

F. Teknik Analisis Data

Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara *induktif* yaitu dari uraian – uraian yang bersifat khusus, kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum. Setelah data ditafsirkan atau diinterprestasikan, kemudian data disajikan secara deskriptif. Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, melakukan sintesa, memiih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[40]

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menguraikan data – data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data – data tersebut di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Ada beberapa Teknik yang digunakan dalam mengolah data, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

[40] M. Djunaidi, Ghony, dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 335.

b. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[41] Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukana dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas.[42]

G. Validitas dan keabsahan Data

Tahap validitas dan keabsahan data yang dilakukan peneliti terhadap pengumpulan data dilakukan menggunakan triangulasi. Hal ini dilakukan dengan triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknk yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi pada sumber data primer.[43]

---

[41] Djunaidi, Ghony, dan Fauzan Almanshur, 308.

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatiff dan R&D*, 92.

[43] Sugiyono, 121.